

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa sangat bergantung pada pendidikan. Yang ditekankan pada setiap penduduknya. Oleh karena itu bangsa Indonesia mewajibkan agar tiap-tiap warga negaranya berhak mendapatkan pendidikan yang layak hal tersebut sesuai dengan UUD 1945 pasal 32, dan didukung oleh undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dengan adanya undang-undang tersebut, pemerintah wajib untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat dan diharapkan mampu menjadikan kesadaran semua komponen masyarakat untuk menjadi serta men gupayakan kecerdasan anak-anak menjadi lebih baik.

Pendidikan juga merupakan hal yang utama bagi setiap bangsa apalagi bagi negara-negara berkembang yang giat membangun negaranya. Dalam anggaran belanja negaranya, pemerintah menyediakan biaya yang luar biasa banyak nya dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atas keyakinan bahwa pembangunan bangsa harus disertai oleh pembangunan manusianya. Namun, pembangunan manusia itu bukan hanya sekedar memberi kesempatan belajar saja akan tetapi harus pula diusahakan agar pendidikan tersebut bermutu tinggi (Nawawi: 1990).

Menurut Benjamin S. Bloom yang dikutip Sugianto dan Sudarwo (1993) bahwa taksonomi pendidikan meliputi tiga ranah kawasan, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta ranah fisik. Ranah kognitif mencakup aspek kemampuan yang berkenaan dengan aktivitas berfikir, ranah afektif mencakup aspek kemampuan yang berkenaan dengan fungsi perasaan, dan emosi, ranah psikomotor mencakup aspek kemampuan berkenaan dengan gerakan dan pengontrolan gerak tubuh, sedangkan ranah fisik mencakup aspek kemampuan yang berkenaan dengan kapasitas kerja

fisik. Pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk pendidikan yang tidak lepas dari pendidikan secara menyeluruh.

Menurut Becher (1971) yang dikutip oleh Sugianto dan Sudarwo (1993) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dari proses pendidikan secara total yang bertujuan untuk mengembangkan warga negara menjadi segar fisik, mental, emosional, dan sosial melalui aktivitas fisik. Aktifitas fisik yang dipilih dan dilakukan dalam pendidikan jasmani secara seksama agar tujuan bisa dicapai dengan baik.

Mutu pendidikan sangat tergantung mutu guru dalam membimbing proses belajar mengajar serta adanya pasilitas sarana dan prasarana pendidikan sekolah yang mencukupi. Kemajuan zaman ilmu pengetahuan ini, para ahli berusaha untuk meningkatkan pengajaran dengan metode ilmiah yang diharapkan agar terjamin keberhasilannya. Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana prasarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar, target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya.

Pembelajaran pendidikan jasmani tidak lepas dari keberadaan sarana prasarana yang memungkinan terjadinya proses pembelajaran. Sarana prasarana yang disebut tidak mesti berupa barang yang mahal dan mewah dan mahal, namun sesuai dengan kondisi dan jumlah siswa yang ada disekolah tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis, sebagian besar kondisi sarana prasarana olahraga SMP se- kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor terlihat masih alakadarnya meskipun sebagian besar sekolah sudah memiliki lapangan yang cukup memadai namun beberapa masih menumpang pada sekolah lain. Disamping itu pembelian sarana seperti bola, matras dan sarana lainnya masih terbentur masalah klasik yakni pendanaan.

Meski sudah terbantu dengan bergulirnya dana bantuan oprasional siswa, namun dalam pelaksanaannya sarana dan prasarana olahraga SMP se-kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor masih minim ditemui di sekolah-sekolah tiap SMP.

Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Bahkan kurikulum tidak akan berjalan dengan baik. Soekatamsi dan Srihati Waryati (1996) berpendapat” olahraga di sekolah harus diusahakan agar diperlukan sama dengan hal-hal lain dalam kurikulum, dan harus disediakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan dilapangan dengan jumlah dan luas yang cukup sehingga memungkinkan pelaksanaan program olahraga dapat dilakukan dengan penuh oleh setiap murid.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar dan mengajar pendidikan jasmani kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berajalan lancar serta tujuan pembelajaran dsapat tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikilum akan menyulitkan guru dan siswa sehingg materi tidak dapat disampaikan pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Didalam proses belajar mengajar sarana dan prasarana pendidikan keberdaannya sanangat diperlukan. Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari sarana dan prasarana pendidikannya. Tujuan pendidikan akan berjalan lancar jika didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup

dan memadai baik dari kualitas dan kuantitas berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian akan mengkaji kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga SMP se- kecamatan Klapanunggal kabupaten Bogor .dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tersebut belum diketahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Apakah sudah ideal ataukah belum ideal karena belum diketahui keadaan prasarana dan pendidikan jasmani dan kesehatan. Berdasarkan kenyataannya bahwa masih banyak anggapan disekolah-sekolah bahwa prasana dan sarana pendidikan jasmani dianggap kurang penting dibandingkan dengan prasarana pendidikan dan sarana pembelajaran lainnya seperti kimia, biologi, akutansi, matematika, sehingga tidak jarang prasarana dan sarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dikesampingkan jika prasarana dan sarana pendidikan jasmani di sekolah dikesmpingkan, maka pembelajaran tidak dapat berjalan. Disamping itu juga kualitas dan kondisi prasarana dan sarana pendidikan jasmani yang kurang atau tidak ideal seta tidak layak masih digunakan dalam pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi guru pendidikan jasmani dalam mengajar dan keahlian yang dimilikinya. Peralatan olahraga yang tidak layak pakai justru masih masalah menjadi masalah bagi guru dalam mengajar, bahkan dapat membahayakan siswa-siswa. Tetapi sebaliknya, jika jenis, jumlah, kualitan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani lengkap dan memenuhi syarat akan membantu guru pendidikan jasmani dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga membantu keberhasilan tujuan pendidikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis merasa tertarik untuk menggali lebih mendalam mengenai kondisi sarana prasarana Olahraga SMP se- kecamatan Klapanunggal Bogor.

Maka dengan ini penulis merumuskan judul skripsi ini yaitu : “ *Survey Sarana Prasarana Olahraga SMP se Kecamatan Klapanunggal Bogor*”.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas dan dapat dipahami dengan baik serta mengingat terbatasnya dana dan waktu yang tersedia, maka penulis perlu untuk membatasi permasalahan, yaitu dalam penelitian ini penulis hanya menganalisi:

- a. Kondisi sarana, prasarana pendidikan olahraga SMP se-kecamatan Klapanunggal Kab. Bogor.
- b. Ketersedian sarana, prasarana pendidikan olahraga SMP se-kecamatan Klapanunggal Kab. Bogor.
- c. Kelayakan sarana, prasarana pendidikan olahraga SMP se-kecamatan Klapanunggal Kab. Bogor.
- d. Populasi dan sample merupakan sekolah SMP se-kecamatan Klapanunggal Kab. Bogor.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan batasan masalah diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “apakah ketersediaan sarana prasarana pendidikan olahraga sudah sesuai dengan jumlah siswa di sekolah SMP se-kecamatan Klapanunggal Kab. Bogor?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat dicapai dari penelitian ini yaitu: “untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana prasarana Olahraga SMP se-Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut:

1. Digunakan untuk membantu pengelolaan pendidikan terutama sebagai sarana informasi dan instansi maupun masyarakat yang membutuhkan.

2. Digunakan untuk perencanaan pengalokasian gedung-gedung SMP se-Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor yang baru, sesuai dengan unit Desa.
3. Digunakan untuk acuan pada penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pendidikan, dan Olahraga.
4. Memenuhi syarat untuk menenpuh program S1 dan sebagai saran pada jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam “45” Bekasi.

E. Definisi Oprasional

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan upaya untuk menghindari perbedaan pendapat yang mengakibatkan kesalahan penafsiran serta pengertian yang menyangkut masalah yang diteliti, maka dipandang perlu adanya batasan istilah. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Survey

Menurut Singarimbun (1989), adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

2. Sarana

Menurut Listiarini (2009) adalah segala sesuatu yang digunakan untuk pembelajaran penjas yang mudah dibawa kemna-mana dan ringan misalnya: bola, net, pemukul, lembing, matras, balok, cakram, peluru dan lain-lain.

3. Prasarana

Menurut Listiarini (2009) adalah segala sesuatu yang digunakan untuk pembelajaran yang tidak bisa dibawa kemana-mana, yang sikapnya permanen

4. Fasilitas

Menurrut Listiarini (2009) adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi, kemudahan.

5. Pendidikan Jasmani

Menurut Bucher (1971) yang dikutip oleh Sugianto (1993) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dari proses pendidikan secara total yang bertujuan untuk mengembangkan warga negara menjadi segar fisik, mental, emosional, dan sosial melalui aktivitas fisik.

